

# Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Pemahaman Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Sistem Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Pemerintah Desa di Kabupten Kebumen)

Sri Ayem, Husni Rofikoh\*

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

\* husnirofikoh@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Pemahaman Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Sistem Informasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap kualitas Laporan keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Kebumen)". Tujuan dari penelitian ini mengetahui kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah desa pada Pemerintah desa di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuisioner. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 52,6%. Kompetensi akuntansi memiliki nilai t-hitung 0,270, pemahaman Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 memiliki nilai t-hitung sebesar 0,323, sistem informasi memiliki nilai t-hitung sebesar 0,253, dan pengendalian internal memiliki nilai t-hitung sebesar 0,260 dengan nilai t-table 0,2306 sehingga seluruh hipotesis diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan.

**Kata kunci:** Kompetensi Akuntansi, Pemahaman Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Sistem Informasi, Pengendalian Internal

## Abstract

*This study is entitled "The Effect of Accounting Competence, Understanding of Law Number 6 of 2014, Information Systems, and Internal Control Funds on the Quality of Village Financial Reports (Case Study on Village Government in Kebumen District)". The purpose of this study is to determine the quality of financial statements prepared by the village government in the village government in Kebumen Regency. This research uses a qualitative approach. The data used in this study are primary data obtained through questionnaires. The analytical technique used is the classic assumption test and hypothesis test. The results showed that the dependent variable was influenced by independent variables at 52.6%. Accounting competence has a t-value of 0.270, understanding of Law Number 6 of 2014 has a t-value of 0.323, the information system has a t-value of 0.253, and internal control has a t-value of 0.260 with a t-table value 0.2306 so that all hypotheses are accepted, it shows that the independent variable has a positive and significant influence..*

**Keywords:** Accounting Competence, Understanding of Law Number 6 of 2014, Information Systems, Internal Control

## Pendahuluan

Laporan keuangan desa merupakan bentuk pertanggungjawaban desa atas kegiatan operasional yang dilakukan dalam satu masa pelaporan keuangan.. (Undang - Undang no 6 Tahun 2014) menjadi tumpuan utama adanya dana desa. Menurut KBBI pemahaman berasal dari kata paham yang memiliki makna mengerti atau tahu benar. Pemahaman Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 memiliki makna bahwa diperlukan pemahaman mendalam dalam rangka melakukan kegiatan Pemerintahan Desa. Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tentang Pengelolaan Keuangan Dana Desa, mewajibkan Pemdes melaksanakan pengelolaan keuangan sesuai dengan asas-asas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah pusat. Penyusunan laporan keuangan desa harus didukung dengan kemampuan aparatur desa yang berkenaan dengan proses penyusunan laporan keuangan seperti kompetensi,

pemahaman desa itu sendiri, sistem informasi sereta sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh pemerintah desa. Menurut KBBI sistem merupakan suatu metode sedangkan informasi merupakan penerangan atau pemberitahuan. Sistem informasi merupakan metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengihtisarkan, dan melaporkan informasi kegiatan bisnis (Operasioan) dan keuangan sebuah perusahaan ataupun organisasi.

Dari berbagai sistem informasi yang ada, penelitian ini masuk kedalam penelitian nonprofit. Sistem informasi nonprofit biasanya digunakan dalam organisasi nirlaba yang memiliki spesifikasi dalam penggunaannya. Pada umumnya tujuan dari nonprofit untuk kepentingan umum sereta mensejahterakan masyarakat dalam konteks pemerintahan. Pengertian pengendalian internal dalam commitee of sponsoring organization teradway commision (COSO) diidentifikasi sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan keryawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapai dicapai, serta ketaatan terhadap perundang-undangan berlaku. Disebutkan dalam pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 200, Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan informasi laporan keuangan pemerintah.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Pasal 1 dijelaskan, SPI merupakan proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai secara terus menerus untuk membrtikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Putriasari Pujanira pada 2017 dengan judul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya manusia (SDM), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY". Pembedanya terletak pada variabel penerapan standar akuntansi pemerintah digantikan dengan sistem informasi, hal tersebut dikarenakan penelitian dilakukan pada tingkat pemerintahan paling dasar yaitu Pemerintah Desa yang mana belum adanya standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangannya. Selain itu, peneliti juga menambahkan variabel pemahaman Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dengan adanya pemahaman terhadap UU Desa diharapkan tidak terjadi penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab. Penambahan variabel independen berupa pengendalian internal untuk meningkatkan keyakinan dan kepercayaan baik dari masyarakat maupun pamarintah pusat. Penegndalian internal sebagai kontrol pertanggungjawaban Pemerintah Desa terhadap masyarakat dan Pemerintah Daerah dan Pusat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Republik Indonesia.

## **Metode**

### **Tempat Penelitian, Populasi, dan Metode Penentuan Sampel**

Penelitian dilaksanakan pada Pemerintah Desa di Wilayah Kabuapten Kebumen. Populasi penelitian mencakup Pemerintahan desa di Wilayah Kabupaten Kebumen. Sampel penelitian adalah sejumlah kaur keuangan desa beserta bendahara desa yang terdapat di 16 desa. Sampel ditentukan ditentukan dengan menggunakan teknik probability, dimana setiap sampel memiliki peluang untuk dipilih menjadi anggota sampel pada penelitian ini.

### **Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti angket/ kuisisioner, observasi

dan wawancara. Data diperoleh dari kuisioner yang disebarkan kepada responden penelitian. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 50 orang pamong Pemerintah Desa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi akuntansi, pemahaman Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Sistem Informasi, dan pengendalian Internal, selain itu terdapat variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan yang disusun oleh Pemerintah Desa.

### **Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi akuntansi, pemahaman Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Sistem Informasi, dan pengendalian Internal, selain itu terdapat variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan yang disusun oleh Pemerintah Desa. Variabel penelitian dikategorikan dalam indikator kuisioner yang diukur melalui skala linkert.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### **a. Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data dilakukan untuk mengukur kualitas kuisioner penelitian. Berikut uji kualitas data dalam penelitian ini:

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat validitas dari kuisioner penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai t-tabel (0,2306) dan t-hitung. Jika nilai t-tabel > t-hitung maka kuisioner penelitian dikatakan valid, sedangkan jika nilai t-tabel < nilai t-hitung maka kuisioner dikatakan tidak valid.

##### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan mengukur konsistensi dari instrumen penelitian jika digunakan lebih dari satu kali dalam penelitian. metode yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas adalah metode cronbach's alpha. Reliabilitas suatu instrumen dianggap reliabel apabila cronbach's alpha lebih dari 0,0600.

#### **b. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atas objek yang diteliti melalui data populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Uji statistik deskriptif menggunakan software SPSS versi 20.0 yang menghasilkan mean, median, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Tahap selanjutnya adalah membuat distribusi frekuensi data, dengan tujuan untuk mengetahui kategori dari persebaran data. Distribusi frekuensi dilakukan dengan cara membuat interval kelas dan mengklasifikasikan kedalam kategori persebaran data.

#### **c. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur distribusi normal pada model regresi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 20.0 dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika hasil uji lebih dari 0,05 maka model regresi berdistribusi normal, dan sebaliknya jika hasil uji signifikasinya kurang dari 0,05 maka terjadi distribusi tidak normal pada model regresi.

##### **2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel independen penelitian. Model regresi yang baik memiliki korelasi tidak adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan menggunakan SPSS dengan ketentuan nilai tolerance > 0,10 dan VIF <10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

##### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya dengan menggunakan SPSS. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dipastikan tidak terjadi

heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka model regresi mengalami heteroskedastisitas.

#### d. Uji Hipotesis

##### 1. Uji t (Signifikansi Individual)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, serta mengetahui pengaruh secara parsial yang ditimbulkan dari variabel independen penelitian. Uji t dilakukan menggunakan SPSS dengan ketentuan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka tidak adanya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis ditolak.

##### 2. Uji f (Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji f dilakukan menggunakan SPSS dengan ketentuan jika nilai  $f\text{-hitung}$  lebih dari nilai  $f\text{-tabel}$  maka terjadi pengaruh sedangkan jika  $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$  maka dipastikan tidak adanya pengaruh yang ditimbulkan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan.

##### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh yang ditimbulkan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi didapatkan dengan bantuan SPSS dengan model Adjusted R Square.

##### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengukur seberapa pengaruh yang ditimbulkan variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan persamaan:

### Hasil dan Pembahasan

#### Uji Kualitas Data

##### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur validitas suatu penelitian, jika instrumen kuisioner valid maka data yang dihasilkan dalam penelitian valid. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS ver.20 seluruh instrumen dinyatakan valid.

##### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur stabilitas dan konsistensi dari kuisioner penelitian. Berdasarkan perhitungan, diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha variabel  $> 0,06$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel reliabel artinya variabel konsisten untuk beberapa kali penelitian. Hasil dapat disajikan dengan tabel atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal.

#### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi memberikan gambaran atas objek yang diteliti tanpa membuat analisis dan kesimpulan. Berikut hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik

Variabel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	Standar Deviasi
X1	17	40	30,48	8,044
X2	15	25	21,80	2,424
X3	25	35	29,18	2,310
X4	40	59	49,14	5,186
Y	25	45	37,54	3,710

Sumber: Data Primer, Diolah 2019

Penelitian ini membagi indikator tiga kategori berdasarkan nilai mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $S_i$ ). Rumusan untuk menentukan  $M_i$  dan  $S_i$ , sebagai berikut:

$$M_i = 1/2 (\text{Nilai maksimum} + \text{Nilai Minimum})$$

$$S_i = 1/6 (\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai Minimum})$$

Berikut kategori indikator variabel:

$$\text{Tinggi} = > (M_i + 1(S_i))$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1(S_i) \text{ s/d } M_i + 1(S_i))$$

$$\text{Rendah} = < (M_i - 1(S_i))$$

**Tabel 2. Penggolongan Interval Kelas**

Variabel	Frekuensi Relatif	Kategori
X1	72%	Sedang
X2	52%	Sedang
X3	100%	Tinggi
X4	53%	Sedang
Y	86%	Tinggi

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui distribusi frekuensi data. Data dalam penelitian rata-rata terdistribusi secara sedang.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 20.0 dengan model Kolmogorov-smimov:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data**

N	50
Kolmogrov-Smirnov Z	0,639
Asymp.sig	0,809

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,639 serta nilai signifikansi sebesar 0,809, nilai keduanya  $> 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen penelitian. Berikut hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS versi 20.0:

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,970	1,030
X2	0,878	1,458
X3	0,612	1,633
X4	0,493	2,017

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui nilai data  $> 0,1$  dan nilai VIF data  $< 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dalam model regresi. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS versi 20.0:

**Tabel 5. Hasil Uji heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.
X1	0,248
X2	0,053
X3	0,517
X4	0,051

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel 5. diketahui bahwa nilai signifikansi data  $> 0,05$ . Hal tersebut membuktikan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berikut hasil uji t dengan menggunakan SPSS versi 20.0:

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Variabel	t-tabel	t-hitung	sig
X1	0,2306	0,270	0,048
X2	0,2306	0,323	0,003
X3	0,2306	0,253	0,017
X4	0,2306	0,260	0,001

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel 6. diketahui nilai t-hitung  $>$  nilai t-tabel hal tersebut berarti bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Kesimpulan tersebut didukung dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ .

#### Uji F

Uji F disebut juga uji varians unyuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan secara bersamaan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji F dengan menggunakan SPSS versi 20.0:

**Tabel 7. Hasil Uji f**

Model	Sum of Squares	F	Sig
Regression	381,089	14,616	0,00
Residual	293,331		
Total	674,420		

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel 7. diketahui bahwa nilai f-hitung 14,616  $>$  nilai f-tabel 2,81 (dilihat pada f-tabel distribusi statistika), hal tersebut berarti bahwa variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal tersebut didukung dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

#### Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui prosentasi pengaruh yang ditimbulkan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi dengan SPSS versi 20.0:

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R	R Square	Ajusted R Square
0,752	0,565	0,526

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai Adjusted R Square 0,526, hal tersebut berarti bahwa prosentase pengaruh yang ditimbulkan variabel independen terhadap variabel

dependen sebesar 52,6% , sedangkan 43,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

### Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah berhubungan secara positif atau negatif. Berikut koefisien variabel independen dengan menggunakan SPSS versi 20.0:

**Tabel 9. Tabel Koefisien**

Variabel	Koefisien
Kontantas	9,866
X1	0,054
X2	0,567
X3	0,232
X4	0,356

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.1.7 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=9,886+0,054x_1+0,567x_2+0,232x_3+0,356x_4$$

Persamaan tersebut berarti bahwa nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 9,866, apabila variabel independen dianggap konstanta ( $X=0$ ) maka variabel dependennya sebesar 9,866.

### Pengaruh Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Nilai koefisien regresi sebesar 0,054, setiap kenaikan nilai kompetensi akuntansi 1 poin maka akan menurunkan nilai kualitas laporan keuangan sebesar 0,054. Selain itu, nilai t-hitung > t-tabel dengan nilai signifikansi < 0,05 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan kompetensi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kenny Larony Tangkaroro, Ventje Ilat 2017) (Shuha, K., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Padang 2018) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan adanya kompetensi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan konsep teori keagenan, dimana agen bertanggungjawab sepenuhnya pada principal, dalam hal ini Pemerintah Desa berperan sebagai agen dan Pemerintah Pusat Sebagai principal. Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah dalam penyusunan laporan keuangan harus didukung dengan kompetensi yang memadai sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas.

### Pengaruh Pemahaman Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Nilai koefisien X2 sebesar 0,567 yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan 1 poin pemahaman Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 akan menurunkan 0,567 kualitas laporan keuangan desa. Hal tersebut didukung dengan nilai t-hitung 0,323 > nilai t-tabel 0,2306 dengan nilai signifikansi < 0,05

Berdasarkan teori stewardship, dimana tujuan organisasi paling utama dibanding dengan kepentingan pribadi. Sejalan dengan konsep tersebut, pemahaman Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 menjadikan Pemerintah Desa mengoptimalkan segala sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Dibutuhkan pemahaman menyeluruh terhadap UU Desa sehingga memantapkan Pemerintah Desa dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat, dan dianggap sebagai tugas dan kewajibanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal tersebut didukung oleh (Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Ibrahim 2015) yang menyatakan bahwa pemahaman UU desa

berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, sehingga laporan keuangan yang disusun berkualitas.

### **Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa**

Sistem informasi memiliki nilai koefisien 0,232 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin sistem informasi akan menurunkan 0,232 kualitas laporan keuangan. Nilai t-hitung sebesar 0,253 > nilai t-tabel 0,2306 dengan nilai signifikansi < 0,05.

Sistem informasi berkenaan dengan komunikasi yang dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban, hal tersebut masuk kedalam konsep teori keagenan. Pertanggungjawaban menyeluruh menjadikan sistem informasi penting khususnya dalam penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran dari kegiatan operasional yang dilakukan agen. Hal tersebut berarti bahwa sistem informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh serafim (Kenny Larony Tangkaroro, Ventje Ilat 2017) Hasil penelitian menyebutkan bahwa sistem informasi berbasis komputerisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan Pemerintah Desa.

### **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan desa**

Pengendalian internal memiliki nilai koefisien 0,356 , memiliki arti bahwa setiap kenaikan 1 poin pengendalian internal akan menurunkan nilai kualitas laporan keuangan sebesar 0,356. Nilai t-hitung sebesar 0,260 > dari nilai t-tabel 0.2306 dan nilai signifikansi < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Pengendalian internal masuk kedalam konsep teori kepatuhan, dimana pengendalian internal dilakukan untuk memberikan keyakinan atas pertanggungjawaban yang dilakukan oleh Pemerintah Desa berupa laporan keuangan yang diterbitkan. Semakin baik pengendalian internalnya, maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Pemerintah Desa. Pernyataan tersebut didukung oleh (Ash-shidiqq, E. A., & Wibisono 2018), yang menyatakan bahwa adanya pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah. Selain itu, pengendalian internal berperan sebagai pengawalan terhadap pengelolaan dana desa dengan partisipasi oleh Pemerintah Daerah dan Masyarakat.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan data yang diperoleh serta dianalisis oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Semakin baik kompetensi akuntansi yang dimiliki maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kompetensi akuntansi yang baik tidak hanya didapatkan secara akademis namun juga dengan pengalaman serta pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi akuntansi khususnya pamong desa, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Pemahaman Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa terhadap kualitas laporan keuangan desa. Sehingga semakin tinggi tingkat pemahaman Pemerintah Desa akan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 maka semakin berkualitas laporan keuangan yang disusun, sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Semakin baik sistem informasi yang diterapkan maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan artinya laporan keuangan semakin andal dan dapat dipertanggung jawabkan, tingkat pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan Pemerintah Desa. Semakin baik tingkat pengendalian internal maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Pemerintah Desa.

Berdasarkan simpulan dan temuan penelitian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang nantinya dapat menjadi bahan perbaikan bagi peneliti selanjutnya. Peneliti memiliki beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, seperti variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel seperti transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat desa, ruang lingkup penelitian.



Penelitian ini mengambil desa sebagai ruang lingkup penelitian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengambil ruang lingkup yang lebih tinggi misalkan tingkat kecamatan, kabupaten, dan daerah, menggunakan pengaruh terhadap Undang-Undang dan peraturan terbaru yang disahkan Pemerintah Pusat

### Daftar Rujukan

- Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Ibrahim, M. M. 2015. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Atas Alokasi Dana Desa Tahun 2014 Di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang."
- Ash-shidiqq, E. A., & Wibisono, H. 2018. "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pengelolaan Dana Desa."
- Kenny Larony Tangkaroro, Ventje Ilat, & Heince Wokas. 2017. "Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tancep Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa."
- Shuha, K., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Padang, U. N. 2018. "ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA ( Studi Kasus Pada Desa-Desa Selingkungan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman )."
- Undang - Undang no 6 Tahun 2014. 2014. "Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa." *Undang - Undang No 6 Tahun 2014.*